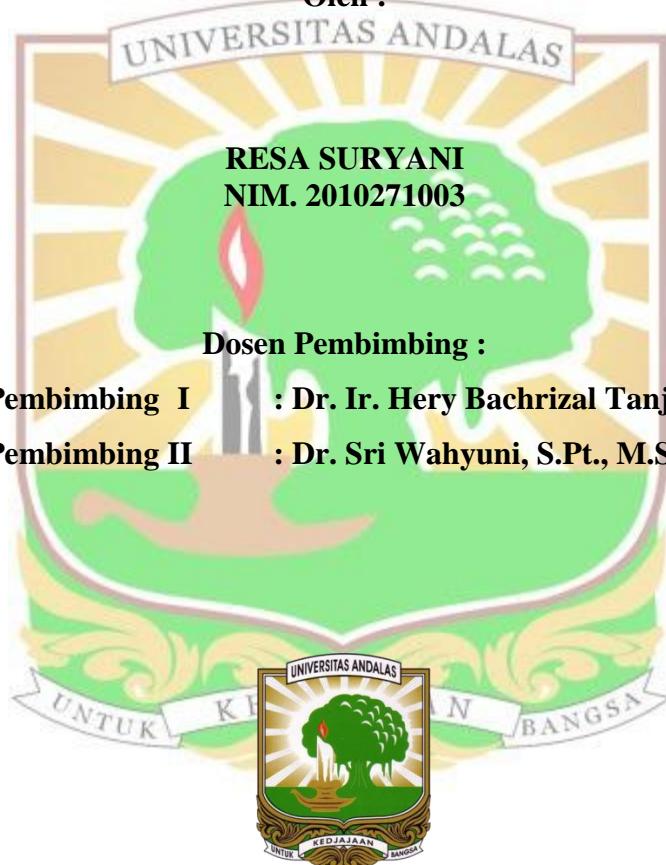


**PERAN PENYULUH PERTANIAN SWADAYA DALAM  
PENGEMBANGAN JAGUNG DI KECAMATAN PADANG  
GELUGUR KABUPATEN PASAMAN**

**SKRIPSI**

**Oleh :**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

# **PERAN PENYULUH PERTANIAN SWADAYA DALAM PENGEMBANGAN JAGUNG DI KECAMATAN PADANG GELUGUR KABUPATEN PASAMAN**

## **Abstrak**

Dalam upaya meningkatkan produksi jagung nasional, pemerintah telah banyak meluncurkan berbagai program penyuluhan pertanian bagi petani jagung agar bisa mengembangkan usaha tani jagung mereka. Namun, kondisi mengungkapkan bahwa penyuluhan pertanian pemerintah justru jarang berada di lapangan bersama petani, sehingga pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian dalam rangka meningkatkan produktivitas usaha tani jagung petani dinilai kurang efektif. Hal tersebut disebabkan oleh tidak proporsionalnya jumlah penyuluhan pertanian dengan jumlah wilayah kerja yang dimilikinya, menyebabkan penyuluhan pemerintah tidak selalu dapat mendampingi petani dalam kegiatan pengembangan jagung mereka. Data menunjukkan jumlah penyuluhan pertanian nasional saat ini hanya sebanyak 47.606 orang, sementara jumlah desa yang berpotensi untuk produk pertanian mencapai 75 ribu desa. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan program Kementerian Pertanian “satu penyuluhan untuk satu desa”. Untuk itu, diperlukan tenaga penyuluhan tambahan dari kalangan petani yang memiliki kompetensi sebagai penyuluhan dan mampu melaksanakan peran sebagai penyuluhan pertanian. Penyuluhan tambahan ini disebut dengan penyuluhan pertanian swadaya (PPS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan profil dari PPS serta pelaksanaan peran PPS dalam pengembangan jagung di Kecamatan Padang Gelugur. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Jumlah informan kunci dalam penelitian ini sebanyak 19 orang. Berdasarkan hasil penelitian, PPS dalam penelitian ini sudah memenuhi 6 poin persyaratan umum dan 3 poin persyaratan khusus tersebut. Untuk pelaksanaan peran PPS dalam pengembangan jagung, hasil penelitian menunjukkan keempat PPS yang ada di Kecamatan Padang Gelugur sudah melaksanakan 5 dari 7 peran PPS yang berhubungan dengan petani, sudah melaksanakan 3 dari 4 peran yang berhubungan dengan penyuluhan pertanian pemerintah serta sudah dilaksanakan 1 peran yang berhubungan dengan mitra usaha di tahun 2023.

**Kata kunci :** *Pengembangan Jagung, Profil, Peran, Penyuluhan Pertanian Swadaya*

# **THE ROLE OF INDEPENDENT AGRICULTURAL EXTENSION WORKERS IN CORN DEVELOPMENT IN PADANG GELUGUR SUB-DISTRICT PASAMAN REGENCY**

## ***Abstract***

*To increase national corn production, the government has launched various agricultural extension programs for corn farmers so they can develop their corn farming businesses. However, conditions reveal that government agricultural extension workers rarely assist in the field with farmers, so implementing agricultural extension activities to increase the productivity of farmers' corn farming is considered less effective. This is due to the disproportionate number of agricultural instructors and the number of working areas they have, which means that government agricultural instructors cannot always assist farmers in their corn development activities. Data shows that the current number of national agricultural instructors is only 47,606 people, while the number of villages with potential for agricultural products reaches 75 thousand villages. This is certainly not in accordance with the Ministry of Agriculture's program "one extension worker for one village". For this reason, additional extension workers are needed among farmers who have competence as extension workers and can carry out their role as agricultural extension workers. These additional extension workers are called independent agricultural extension workers (PPS). This research aims to determine and describe the profile of PPS and the implementation of the role of PPS in corn development in Padang Gelugur District. The type of research used is descriptive research with a qualitative approach. Data was collected using observation techniques, in-depth interviews, and documentation. The research results show that the profile of a PPS consists of socio-economic characteristics, general requirements, and special requirements to become a PPS, as stated in Minister of Agriculture Regulation No. 61 of 2008. The number of key informants in this research was 19 people. The PPS in this study has fulfilled six points of the general and three points of the special requirements. The four PPS in Padang Gelugur District have implemented five PPS roles related to farmers. Three of the four roles are related to government agricultural instructors, and one is related to business partners in 2023.*

***Keywords :*** Corn Development, Independent Agricultural Extension Workers, Profile, Role